

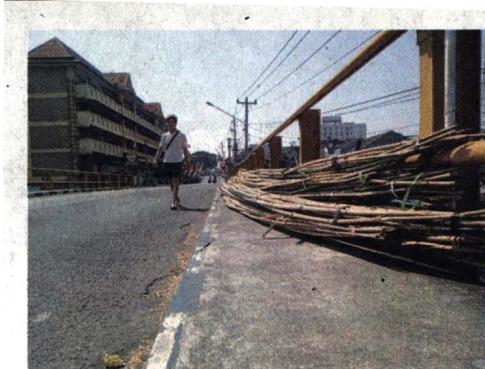


Media: Joglo Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 14 Agustus 2024

Halaman: 1



MELINTAS: Warga saat melewati bambu yang dijual untuk tiang bendera di Jalan Juminahan, Cokrodirjan, Danurejan, Kota Yogyakarta, Selasa (13/8).

Jualan Boleh tapi Jangan Ganggu Hak Pejalan Kaki

YOGYAKARTA, Joglo - Menjelang peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-79 banyak pedagang pernak-pernik dan bambu untuk tiang bendera bermunculan. Namun, sayangnya mereka sering menggunakan trotoar untuk menggelar dagangannya, sehingga mengganggu pejalan kaki.

Melihat fenomena itu, Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta melakukan pemantauan di Jalan Juminahan, Cokrodirjan, Da-

nurejan, Kota Yogyakarta, Selasa (13/8). Ketua Forpi Kota Yogyakarta Baharuddin Kamba menjelaskan, keberadaan para pedagang musiman ini cukup mengganggu hak pejalan kaki terutama saat bambu-bambu ditumpuk di atas trotoar.

Dalam pemantauannya, dia menemukan tumpukan bambu-bambu yang tidak diikat tali sehingga dapat membahayakan bagi pejalan kaki yang melintasi jalan tersebut.

Baca JUALAN.. Hal II

Jualan Boleh tapi Jangan Ganggu Hak Pejalan Kaki

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Mengingat ruas jalan Jumihan tidak begitu luas sememtara jalan cukup ramai sehingga dapat membahayakan pejalan

kaki," ungkapnya, Selasa (13/8).

Dia menjelaskan, tahun ini pedagang pernak-pernik kemerdekaan di Jalan Jumi-

nahan hanya dua kios, tak sebanyak tahun lalu.

Dia berharap, para pedagang pernak-pernik memperhatikan

hak dan keselamatan pejalan kaki. Lebih baik bambu-bambu tidak ditumpuk di atas trotoar. (riz/ree)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005